

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Yang menjadi pertimbangan mahasiswa saat memilih Universitas Kristen Maranatha yaitu :

- Prioritas 1 : Akreditasi
- Prioritas 2 : Punya Nama (citra)
- Prioritas 3 : Fasilitas
- Prioritas 4 : Lokasi
- Prioritas 5 : Biaya Kuliah
- Prioritas 6 : Kekristenan
- Prioritas 7 : Kemudahan
- Prioritas 8 : Variasi Jurusan
- Prioritas 9 : Bangunan Fisik
- Prioritas 10 : Kebebasan
- Prioritas 11 : Promosi
- Prioritas 12 : Prestise

UKM perlu menyadari bahwa mahasiswa tertarik masuk ke UKM karena akreditasi jurusan, sedangkan faktor kekristenan hanya menjadi urutan ke enam. Walaupun demikian kekristenan harus tetap dibina karena menjadi jiwa, visi dan misi Universitas Kristen Maranatha.

2. Identifikasi variabel dan atribut yang membentuk nilai-nilai kristiani mahasiswa UKM melalui ‘Jendela Johari’ meliputi 9 variabel dan 29 atribut yaitu :
  - Faktor Kejujuran, dengan atribut : Berterus terang, Tidak curang, Hati tidak bercabang

- Faktor Ketulusan, dengan atribut : Ikhlas, Sungguh-sungguh
  - Faktor Tanggung Jawab, dengan atribut : Pengambil resiko, Taat, Disiplin, Dapat Dipercaya
  - Faktor Kerendahan Hati, dengan atribut : Tidak merendahkan orang lain, Ramah, Tidak sombong, Tidak egois
  - Faktor Kelemahlembutan, dengan atribut : Bersedia menerima pandangan orang lain, Tidak pemaarah, Mau ditegur
  - Faktor Penguasaan Diri, dengan atribut : Menguasai keinginan akan gaya hidup yang berlebih, Menguasai emosi, Mau mengalah, Tidak mengikuti arus
  - Faktor Keotentikan, dengan atribut : Bisa diandalkan, Menerima eksistensi diri, Membuka diri bagi suara hati, Punya ciri khas tersendiri
  - Faktor Ketekunan , dengan atribut: Tahan Uji, Konsisten
  - Faktor Perubahan Berkesinambungan, dengan atribut : Mau berubah, Mengembangkan talenta, Kedewasaan
3. Nilai Kristiani pribadi mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan faktor kekristenan tidak berbeda dengan nilai Kristiani pribadi mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan karena faktor lain karena kedua prosentase skala jawaban ‘nilai Kristiani tinggi’ sama-sama besar. Artinya nilai Kristiani mahasiswa yang memilih UKM karena faktor Kekristenan tidak berbeda dengan mahasiswa yang memilih UKM karena faktor lain. Berarti proses pembinaan mereka tidak perlu dibedakan, karena kelompok yang terbentuk dihasilkan tidak berbeda.
4. Perlu ditetapkan suatu standar yang membedakan mahasiswa UKM yang bernilai Kristen dengan yang belum sbb :
- ❖ Nilai Kristiani mahasiswa yang tidak berbeda signifikan dengan standar UKM yaitu :

- Ramah
- Tidak sombong
- Mau ditegur
- Mau mengalah
- Punya ciri khas tersendiri
- Mau berubah
- Mengembangkan Talenta
- Kedewasaan.

❖ Nilai Kristiani mahasiswa yang berbeda signifikan dengan standar UKM yaitu :

- Berterus terang
- Tidak curang
- Hati tidak bercabang
- Ikhlas
- Sungguh-sungguh
- Pengambil resiko
- Taat
- Disiplin
- Dapat dipercaya
- Tidak merendahkan orang lain.
- Tidak egois
- Bersedia menerima pandangan orang lain
- Tidak pemarah
- Menguasai keinginan akan gaya hidup yang berlebih
- Menguasai emosi
- Tidak mengikuti arus
- Bisa diandalkan
- Menerima eksistensi diri
- Membuka diri bagi suara hati
- Konsisten
- Tahan Uji.

5. Usulan yang dapat diberikan untuk mencapai standar nilai-nilai kristiani UKM :

- Pihak manajemen, dosen dan karyawan berusaha mengantarkan standar etika nilai kristiani kepada mahasiswa dengan memberikan suri tauladan terhadap apa yang dikatakan, dilakukan, dihukum dan diabaikan ; membuat aturan-aturan (*rule of conduct*) yang mengarahkan tindakan-tindakan sesuai nilai kekristenan dan sanksi-sanksinya.
- Memandang atau menilai mahasiswa sesuai dengan Teori “Y” yang menganggap bahwa mahasiswa pada dasarnya memiliki nilai-nilai yang baik didalam dirinya misalnya ingin berprestasi, kreatif,

berusaha bertanggung jawab dan dapat menjalankan pengarahannya diri. Mendorong mahasiswa untuk termotivasi, membuka kesempatan dengan memberikan *reward* atau penghargaan.

- Bagi pendidik dalam mendidik dan membina mahasiswa tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual atau nilai akademik semata, akan tetapi perlu mengembangkan (mengkomunikasikan dan mengajarkan) nilai-nilai kristiani sebagai nilai pembinaan budi pekerti dan akhlak mulia mahasiswa.
- Meningkatkan ritual-ritual Kristen dan mencari metode dalam membuat ritual tsb memiliki daya tarik bagi mahasiswa. Misalnya bagaimana menjadikan retreat mahasiswa menjadi hal yang menarik.
- Perlu penelitian perbaikan metode proses pembinaan yang dilakukan oleh manajemen dan dosen UKM.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran untuk Universitas Kristen Maranatha

- Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap UKM sebaiknya dapat memperhatikan prioritas utama hasil penelitian yaitu faktor : Akreditasi, Citra dan reputasi, Fasilitas, Lokasi dan Biaya Kuliah.
- Untuk meningkatkan Nilai Kristiani UKM :
  - Mengadakan pelatihan atau training yang berkala kepada para dosen untuk mensosialisasikan ICE.
  - Koordinatif di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan, memerlukan orang-orang yang bersedia untuk terjun langsung ke lapangan, tidak sekedar menjadi konseptor.
  - Mahasiswa didekatkan kepada Persatuan Intelektual Kristen Indonesia (PIKI Bandung) dengan menjalin hubungan melalui pertemuan-pertemuan dan diskusi-diskusi.

**6.2.2 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut**

- Penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan penurunan variabel-variabel berdasarkan pemikiran teologis.
- Penelitian lebih lanjut dapat melakukan pengukuran nilai-nilai Kristiani manajemen UKM.
- Penelitian lebih lanjut dapat memperhatikan nilai kristiani mahasiswa melalui prosedur-prosedur yang akan dilalui mahasiswa saat menempuh pendidikan di UKM.
- Penelitian lebih lanjut sebaiknya membatasi populasi penelitian atau perlu membedakan budaya mahasiswa dari tiap-tiap Jurusan.
- Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan nilai-nilai Kristiani pada lingkungan Manajemen, Tenaga Edukasi dan Tenaga Administrasi UKM.
- Penelitian lebih lanjut dapat ‘membuktikan pengaruh atau hubungan’ mahasiswa yang memilih UKM karena kekristenan menyebabkan mahasiswa tsb memiliki nilai-nilai kristiani yang relative lebih tinggi.